

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Program Pembekalan Kompetensi Guru Berbasis *Reflective Teaching* (PKGRT) pada penelitian ini telah menghasilkan produk berupa buku PKGRT yang sudah diujicoba, serta dihasilkan instrumen-instrumen penelitian mengenai tes Keterampilan Berpikir Kreatif (KBKre), instrumen penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), asesmen pembelajaran, pedoman observasi KBKre, dan angket skala sikap guru terhadap penyelenggaraan program PKGRT.

Karakteristik PKGRT mempunyai urutan siklus sebagai berikut: L (Latihan), MK (Melihat kembali), PA (Penyadaran aspek-aspek kreatif), MKL (Mencipta metode-metode kreatif untuk latihan), LA (Lakukan). L, peserta PKGRT perlu fokus dan berlatih pada program PKGRT, baik sebagai guru model maupun observer. MK, peserta perlu melihat kembali apa-apa saja yang telah dirancang dan dibuat, juga mempertimbangkan masukan-masukan hasil diskusi dari pengamatan guru model sebelumnya. PA, peserta menyadari aspek-aspek apa saja yang menjadi fokus KBKre, juga menuliskan aspek-aspek KBKre yang tampak pada guru model sebelumnya. MKL, peserta berusaha membuat kreasi yang dituangkan dalam metode pembelajaran yang akan dilakukan di kelas atau luar kelas dengan mempertimbangkan contoh-contoh, diskusi, dan dituangkan dalam bentuk RPP. LA, peserta melakukan pembelajaran KBKre dari hasil rancangan RPP KBKre yang dirancang secara kolaboratif.

Pengetahuan guru mengenai KBKre tiga tahap penelitian (uji coba terbatas, uji coba luas, dan pengujian) didapatkan hasil yang bervariasi. Rata-rata pengetahuan tiga kelompok guru pada tiga tahap penelitian tentang KBKre termasuk dalam kategori cukup. Pengetahuan guru tentang KBKre dari tiga wilayah penelitian (kota kecamatan, semi kota

kecamatan, dan pinggiran) didapatkan hasil yang bervariasi. Kelompok guru di wilayah kota kecamatan memiliki pengetahuan tentang KBKre lebih tinggi daripada pengetahuan kelompok guru di wilayah semi kota kecamatan dan pinggiran.

Keterampilan guru membuat RPP KBKre tiga tahap penelitian didapatkan hasil yang berbeda. Rata-rata keterampilan guru membuat RPP KBKre dari tiga tahap penelitian termasuk dalam kategori kurang. Keterampilan guru membuat RPP KBKre dari tiga wilayah penelitian didapatkan hasil yang bervariasi juga. Kelompok guru di wilayah kota kecamatan memiliki keterampilan membuat RPP KBKre lebih rendah daripada keterampilan membuat RPP kelompok guru di wilayah pinggiran pada tahap uji coba terbatas. Pada tahap uji coba luas, kelompok guru di wilayah kota kecamatan memiliki keterampilan yang sama besar dengan wilayah semi kota kecamatan.

Keterampilan guru membuat asesmen pembelajaran berbasis KBKre tiga tahap penelitian didapatkan hasil yang bervariasi. Rata-rata keterampilan guru membuat asesmen pembelajaran berbasis KBKre dari tiga tahap penelitian termasuk dalam kategori kurang. Keterampilan guru dalam membuat asesmen pembelajaran berbasis KBKre dari tiga wilayah penelitian didapatkan hasil yang bervariasi juga. Kelompok guru di wilayah kota kecamatan memiliki keterampilan membuat asesmen pembelajaran berbasis KBKre lebih rendah daripada keterampilan membuat asesmen pembelajaran kelompok guru di wilayah semi kota kecamatan dan pinggiran.

Keterampilan guru melaksanakan pembelajaran berbasis KBKre dari tiga tahap penelitian didapatkan hasil yang berbeda. Rata-rata keterampilan guru melaksanakan pembelajaran berbasis KBKre dari tiga tahap penelitian termasuk dalam kategori kurang. Keterampilan guru melaksanakan pembelajaran berbasis KBKre dari tiga wilayah penelitian didapatkan hasil yang berbeda juga. Kelompok guru di wilayah kota kecamatan memiliki keterampilan melaksanakan pembelajaran berbasis KBKre lebih tinggi daripada kelompok guru di wilayah semi kota kecamatan dan pinggiran.

Sikap tanggapan guru terhadap penyelenggaraan program PKGRT mendapat tanggapan positif. PKGRT perlu dilanjutkan bertahap dan berkesinambungan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian dan pengembangan program PKGRT, beberapa implikasi yang bisa peneliti kemukakan sebagai berikut: program PKGRT ini diharapkan dapat menjadi pondasi/dasar pembelajaran KBKre bagi guru-guru SD, sehingga pada jenjang berikutnya guru-guru SD dapat memahami, terlibat dan mengalami, dan memiliki KBKre lebih baik lagi di masa yang akan datang. Program PKGRT ini merupakan konsep yang cukup penting pada kegiatan pembekalan kompetensi guru. Guru mendapat pengalaman secara langsung melakukan kegiatan KBKre dan mempraktikannya dalam kegiatan pembekalan kompetensi guru secara bertahap dan berkelanjutan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan program PKGRT ini, beberapa rekomendasi yang bisa peneliti berikan sebagai berikut:

Program PKGRT ini perlu dilanjutkan, dilaksanakan secara bertahap, dan berkelanjutan karena program PKGRT ini cukup efektif untuk meningkatkan kompetensi guru berKBKre (baik dalam hal pengetahuannya, keterampilan membuat RPP, asesmen pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran).

Pihak-pihak di bidang pendidikan, terutama Lembaga-lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) dapat melakukan pola pendampingan yang dilakukan pada program PKGRT. Pendampingan perlu mempersiapkan sumber daya baik itu manusia, prasarana, dan sarana agar pelaksanaannya lancar dan konsisten, serta bisa mengurangi hal-hal yang berpotensi mengganggu pelaksanaan PKGRT. PKGRT bisa segera dilaksanakan dari wilayah kecil (diskusi antar guru), dan beranjak ke KKG secara luas. PKGRT lebih efisien dan efektif jika dilaksanakan kurang dari 20 guru. PKGRT bisa diterapkan dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) SD dengan memperhatikan jumlah observer yang

lebih ahli dalam membantu pengamatan terhadap guru model. Kriteria observer harus guru SD tersertifikasi, dosen PGSD tersertifikasi, serta Kepala Sekolah juga pengawas tersertifikasi.

Penelitian lanjutan diperlukan dalam hal berikut: melaksanakan penelitian dengan pokok-pokok bahasan SD yang sama, sehingga dapat melengkapi pengalaman pembelajaran KBKre yang lebih terukur. Kemudian, penelitian yang berhubungan dengan model-model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membelajarkan KBKre. Penelitian yang berhubungan dengan keterampilan praktikum dalam hal memilih dan menggunakan alat dan bahan praktikum, serta penelitian pengembangan yang berhubungan dengan pendampingan dan penilaian pembelajarannya.